

Pengungkapan Pelaporan Biaya Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Blambangan Foodpackers Indonesia

Disclosure Of Corporate Social Responsibility Reporting Cost (Corporate Social Responsibility) In PT. Blambangan Foodpackers Indonesia

Jeefry Mylardo

Jurusan S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Elerik4@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program CSR, biaya CSR, dan bentuk pelaporan CSR industri sarden dengan subjek penelitian PT. Blambangan Foodpackers Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan sarden terbesar di Indonesia yaitu PT. Blambangan Foodpackers Indonesia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara ditunjukkan kepada bagian HRD & GA Manager, administrasi dan keuangan, dan kase lingkungan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar PT. Blambangan Foodpackers Indonesia menjalankan dan membuat tiga program CSR, biaya CSR, dan bentuk pelaporan CSR.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), program CSR, biaya CSR, dan bentuk pelaporan CSR.*

Abstract

This research aims to know the Corporate Social Responsibility program, CSR cost and the CSR result of sardine industry of PT. Blambangan Foodpackers Indonesia. This research is applied in one of the biggest sardine factory, PT. Blambangan Foodpackers Indonesia. In collecting data, interview and documentation is needed as the research method. The interview is directed to Human Resource Development and General Affair Manager, Administration and Finance Staff, and Chief of Social Environment. The result of this research is indicated that generally PT. Blambangan Foodpackers Indonesia operated and produced three following items such as CSR program, CSR cost, CSR result.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), CSR program, CSR cost, CSR result.*

Pendahuluan

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* menjadi isu yang muncul di masyarakat saat ini, disebabkan kesadaran masyarakat semakin meningkat akibat dampak perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Perusahaan seharusnya berinteraksi terhadap lingkungan sehingga akan menimbulkan interaksi timbal balik antara kedua aspek tersebut. Perusahaan dapat berkembang pesat apabila diimbangi dengan pertanggungjawaban sosial perusahaan atas pengaruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pertanggungjawaban sosial perusahaan tersebut mengarah pada kebutuhan perusahaan untuk mendapatkan kemudahan dalam menjalankan operasionalnya. Kemudahan-kemudahan itu di dapat karena perusahaan mendapatkan nilai positif dari masyarakat dan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat.

Masyarakat sekitar merupakan salah satu hal penting dalam perkembangan suatu perusahaan. PT. Blambangan Foodpackers Indonesia merupakan salah satu perusahaan industri pangan (pengalengan ikan) wajib memiliki tanggungjawab sosial sesuai standar (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Banyak CSR yang bisa dilakukan oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia, untuk masyarakat sekitar perusahaan diharapkan mampu mengurangi pengangguran dengan cara merekrut masyarakat sekitar menjadi karyawan dalam perusahaan, memberikan sumbangan dalam kegiatan dalam masyarakat, mengolah limbah dengan baik agar tidak mengganggu kesehatan masyarakat, untuk lingkungan diharapkan perusahaan mampu memberikan atau membenahi fasilitas umum yang layak, tidak membuang limbah di sungai, darat dan udara yang mampu merusak ekosistem yang hidup disekitar perusahaan, untuk karyawan perusahaan harus memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan yang layak terhadap

karyawan, dan gaji sesuai dengan upah minimum yang berlaku di wilayahnya (tergantung jabatan karyawan tersebut), kemudian bentuk CSR perusahaan untuk masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan santunan, perekrutan tenaga kerja, dan sumbangan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mencari atau meneliti program CSR, biaya CSR, dan bentuk pelaporan biaya pertanggungjawaban sosial (Corporate Sosial Responsibility) pada perusahaan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia, sebuah pabrik pengalengan ikan yang berada di daerah Banyuwangi tepatnya di kecamatan Muncar dimana letak perusahaan ini berada di sekitar pemukiman padat penduduk yang harus diperhatikan kondisi tanggungjawab perusahaan sekitarnya akibat dampak aktivitas-aktivitas perusahaan, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. **Jenis data** yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data subyek dan data fisik. **Sumber Data** menggunakan data primer diperoleh melalui wawancara dengan HRD & GA Manager, administrasi dan keuangan, dan kasie lingkungan sosial. dan skunder berupa data hasil bentuk laporan biaya CSR. **Teknik Pengumpulan Data** dilakukan melalui wawancara langsung kepada HRD & GA Manager, administrasi dan keuangan, dan kasie lingkungan sosial, dan dokumentasi dengan melakukan pencatatan terkait hasil wawancara, bentuk program CSR dan bukti laporan biaya program CSR. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data selama dilapangan model Miles dan Huberman.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan, PT. Blambangan Foodpackers Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi ikan dalam kaleng (pengalengan ikan). Perusahaan ini merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Mantrust yang berada di jalan Jatinegara Barat No.124 Jakarta. Sebelum PT. Blambangan Foodpackers Indonesia berdiri, terlebih dahulu diawali dengan berdirinya perusahaan bernama PT. Nafu pada tahun 1967 yang ada di Banyuwangi. Dari tahun ke tahun PT. Nafu mengalami suatu perkembangan yang cukup pesat sehingga pada tahun 1969 membuka cabang di daerah Muncar, Banyuwangi. Pada tahun 1971 perusahaan mendapatkan tanah di dekat PT.Nafu cabang Muncar. Ditanah inilah PT. Blambangan Foodpackers Indonesia didirikan, tepatnya pada tanggal 22 januari 1972. Perusahaan memperoleh ijin industri pengalengan ikan dari menteri perindustrian dengan nomor : No SUIP 469/13/PB/X/1989, ijin usaha tetap : 455/DJA/IUT-1NON PAM-PMDN/XI/1988, dan Nomor Pokok Wajib Pajak 1.133.735.9.627. dengan berdirinya PT. Blambangan Foodpackers Indonesia ini maka PT. Nafu cabang Muncar ditutup, dan semua peralatan produksinya dialihkan ke PT. Blambangan Foodpackers Indonesia.

PT. Blambangan Foodpackers Indonesia berada di jalan Sampangan No.1 PO.BOX 1 Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi perusahaan terdiri dari lokasi pabrik tempat produksi dan sekaligus kantor untuk mengurus segala administrasinya. Hingga saat ini PT. Blambangan Foodpackers Indonesia telah mengalami pergantian pemimpin perusahaan sebanyak enam kali.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), ada tiga program CSR yang dilakukan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia, 1) program sosial/masyarakat terdiri dari pembagian sembako, Perekrutan Tenaga Kerja di daerah Lingkungan Perusahaan, sumbangan kegiatan tahunan, sumbangan hari besar kegiatan pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, bantuan bencana alam. 2) program lingkungan yang dilakukan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia yaitu program IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). 3) Program Kesejahteraan Karyawan, terdiri dari fasilitas makan karyawan, uang pesangon, THR, santunan, dan program jaminan kecelakaan dan kesehatan karyawan.

Biaya CSR yang dikeluarkan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia.

Biaya program Sosial/Masyarakat yang dilakukan oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia meliputi biaya-biaya sebagai berikut :

Biaya Pembagian sembako

Besaran biaya pembagian sembako yang diberikan kepada fakir miskin dilingkungan perusahaan berupa satu kardus sarden ukuran kecil setiap bulannya sebanyak 20 orang dengan besaran biaya Rp 150.000,-/kardus.

Biaya kegiatan Tahunan

Biaya acara petik laut sebesar Rp 1.500.000,-

Biaya kegiatan bulan agustus Rp 1.500.000,-

Biaya kegiatan tahun baru Rp 1.500.000,-

Biaya Sumbangan Hari Besar

Hari raya idul fitri

Perusahaan memberikan satu kardus sarden ukuran kecil kepada setiap kepala keluarga sebanyak 40 kardus dengan biaya Rp. 150.000,-/kardus.

Hari raya idul adha

Perusahaan memberikan dua ekor domba dengan harga per ekornya Rp 850.000,-

Biaya pembangunan dan Perbaikan fasilitas umum

Besarnya biaya pembangunan tergantung tergantung bentuk dan ukuran yang akan dibangun. Sedangkan biaya perbaikan fasilitas umum perusahaan setiap bulannya menyediakan biaya sebesar Rp 4.000.000,-.

Biaya bantuan bencana alam

Besaran biaya bantuan bencana alam tergantung keadaan wilayah yang ditimpa bencana. Tetapi minimal biaya yang diberikan oleh perusahaan sebesar Rp 1.000.000,-

Biaya Program Lingkungan

Biaya pengoperasian

Biaya pengoperasian setiap bulanya meliputi biaya-biaya :

Biaya bahan kimia Rp 6.000.000,-

Biaya tenaga kerja 4 orang Rp 1.500.000,-/orang

Biaya listrik Rp 500.000,-

Biaya perawatan Rp 500.000,-

Biaya Program Kesejahteraan Karyawan

Biaya-biaya program kesejahteraan karyawan terdiri dari :

Biaya makan karyawan

Biaya makan karyawan ini diberikan setiap harinya oleh perusahaan dengan besaran Rp 5.000,- setiap karyawan dengan banyak karyawan 600 orang.

Biaya Pensiun/Pesangon

Biaya pensiun diberikan oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia kepada karyawan yang telah bekerja lebih dari selama 24 tahun dengan perhitungan 32 x Gaji karyawan.

Biaya THR

Besaran THR yang diberikan kepada karyawan sebesar satu kali gaji penuh kepada 600 karyawan.

Biaya Santunan

Biaya santunan diberikan kepada karyawan yang sedang mengalami musibah besaran biaya yang diberikan Rp 1.500.000,- setiap karyawan.

Biaya program Jaminan Kecelakaan dan Kesehatan Karyawan

Untuk biaya program jaminan kecelakaan dan kesehatan dalam setiap tahunnya menganggarkan dana 300 juta.

Bentuk Pelaporan Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Bentuk laporan biaya program sosial/masyarakat



Laporan Biaya Program Sosial/Masyarakat
PT. Blambangan Foodpackers Indonesia
Tahun 2014

No	Bulan	Program Sosial/Masyarakat							Jumlah
		Pembagian Sembako	Kegiatan Petik Laut	Kegiatan Agustusan	Kegiatan Tahun Baru	Idul Fitri	Idul Adha	Perawatan Fasilitas Umum	
1	Januari	3.000.000							3.000.000
2	Februari								1.500.000
3	Maret								
4	April							2.500.000	2.000.000
5	Mei								
6	Juni								
7	Juli					6.000.000			6.000.000
8	Agustus			1.500.000					1.500.000
9	September							2.500.000	2.500.000
10	Oktober						1.700.000		1.700.000
11	November		1.500.000						1.500.000
12	Desember				1.500.000			2.500.000	4.000.000
	Jumlah	3.000.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	6.000.000	1.700.000	7.500.000	22.200.000

bentuk laporan biaya program lingkungan



Laporan Biaya Program Lingkungan
PT. Blambangan Foodpackers Indonesia
Tahun 2014

No	Bulan	Pergoperasian IPAL				Jumlah
		Bahan Baku	Tenaga Kerja	Listrik	Perawatan	
1	Januari	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
2	Februari	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
3	Maret	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
4	April	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
5	Mei	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
6	Juni	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
7	Juli	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
8	Agustus	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
9	September	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
10	Oktober	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
11	November	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
12	Desember	6.000.000	6.000.000	500.000	500.000	13.000.000
	Jumlah	72.000.000	72.000.000	6.000.000	6.000.000	156.000.000

bentuk laporan biaya program kesejahteraan karyawan



PT. BLAMBANGAN FOODPACKERS INDONESIA

Jl. Sampangan No. 1 Desa Kedungrejo, Muncar - Banyuwangi
Telepon : 0333 593479, 590444 Faximile : 0333 593056

Laporan Biaya Program Kesejahteraan Karyawan

PT. Blambangan Foodpackers Indonesia

Tahun 2014

No	Bulan	Program Kesejahteraan Karyawan					Jumlah
		Makan Karyawan	Pensiun/Pesangon	THR	Santunan	Jaminan Kecelakaan dan Kesehatan	
1	Januari	75.000.000				21.000.000	96.000.000
2	Februari	75.000.000			3.000.000	21.000.000	99.000.000
3	Maret	75.000.000			1.500.000	21.000.000	97.500.000
4	April	75.000.000				21.000.000	96.000.000
5	Mei	75.000.000			1.500.000	21.000.000	97.500.000
6	Juni	75.000.000				21.000.000	96.000.000
7	Juli	75.000.000		900.000.000	4.500.000	21.000.000	1.000.500.000
8	Agustus	75.000.000				21.000.000	96.000.000
9	September	75.000.000			4.500.000	21.000.000	100.500.000
10	Oktober	75.000.000				21.000.000	96.000.000
11	November	75.000.000			1.500.000	21.000.000	97.500.000
12	Desember	75.000.000				21.000.000	96.000.000
	Jumlah	900.000.000		900.000.000	16.500.000	252.000.000	2.068.500.000

Pembahasan

Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR).

Hasil penelitian diketahui bahwa program tanggungjawab sosial perusahaan pada PT. Blambangan Foodpackers Indonesia, secara garis besar terkait dengan penerapan programnya yang terdiri dari tiga program yaitu program sosial/masyarakat, program lingkungan, dan program kesejahteraan karyawan.

Untuk program sosial/masyarakat perusahaan menjalankan 6 program yaitu pembagian sembako, perekrutan tenaga kerja di daerah perusahaan, sumbangan kegiatan tahunan (petik laut, agustusan, dan tahun baru), sumbangan hari besar (idul fitri dan idul adha), pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, dan bantuan bencana alam. Program tersebut telah sesuai dengan ruang lingkup, dan implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap sosial. Terkait ruang lingkup CSR (Ernawan, 2011) keterlibatan perusahaan dalam kegiatan-kegiatan sosial yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas. Kegiatan dapat berupa pembangunan rumah ibadah, membangun sarana fasilitas umum. Dari implementasi CSR (Ernawan, 2011) terhadap komunitas dan lingkungan, dalam bentuk kegiatan kemanusiaan maupun lingkungan hidup, baik dilingkungan sekitar perusahaan maupun didaerah lain yang membutuhkan.

Untuk program lingkungan, perusahaan hanya menggunakan atau mengoperasikan IPAL (instalasi pengolahan air limbah) limbah yang dihasilkan dari hasil produksi tidak mencemari air laut atau sungai yang ada disekitar perusahaan karena air laut dan sungai merupakan hal penting untuk memelihara ikan yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi sarden, serta dengan adanya IPAL perusahaan PT Blambangan Foodpackers Indonesia telah menjalankan ruang lingkup CSR dari segi lingkungan yaitu terbatasnya sumber daya alam, bisnis diharapkan untuk tidak hanya

mengeksploitasi sumber daya alam yang terbatas, namun harus juga memelihara dan menggunakan sumber daya secara bijak. Ini sudah sesuai dengan undang-undang tentang perseroan terbatas Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) undang-undang perseroan terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Untuk program kesejahteraan karyawan, ada 5 program yang dijalankan untuk karyawan yaitu program fasilitas makan, uang pensiun/pesangon, THR, santunan dan jaminan kecelakaan dan kesehatan karyawan. Dengan melakukan tanggung jawab terhadap karyawan ini akan membuat karyawan lebih nyaman dalam melakukan pekerjaannya serta meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan karena merasa diperhatikan serta sangat menguntungkan juga bagi perusahaan sebab karyawan akan sangat loyal terhadap perusahaan yang pada jangka panjangnya akan mempengaruhi produktifitas perusahaan. salah satu bentuk implementasi CSR perusahaan terhadap karyawan antara lain dalam bentuk persamaan hak dan kewajiban atas seluruh karyawan tanpa membedakan ras, suku agama, dan golongan. Karyawan mendapat penghargaan berdasarkan kompetensi dan hasil penilaian prestasi, serta mendapat perlindungan atau jaminan kesehatan dan keselamatan kerja secara baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mufida (2012) dalam penelitiannya menjelaskan secara garis besar PT. Selecta Malang telah melakukan 3 program CSR yaitu kontribusi terhadap masyarakat, kontribusi terhadap lingkungan sekitar, kontribusi terhadap sumber daya manusia. Dengan adanya program CSR yang dilakukan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia sangat membantu kelangsungan hidup masyarakat, karyawan dan lingkungan yang ada disekitar perusahaan.

Biaya Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR). Dari program tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia hanya program perekrutan tenaga kerja yang tidak mengeluarkan biaya untuk program lainnya secara keseluruhan mengeluarkan biaya. Berikut rincian biaya program pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) pada PT. Blambangan Foodpackers Indonesia.

Total biaya program sosial/masyarakat yang dikeluarkan PT. Blambangan Foodpacker Indonesia pada tahun 2014 sebesar Rp 22.200.000, dari total pengeluaran ini terdapat 8 biaya untuk program sosial/masyarakat yang dikeluarkan selama tahun 2014 antara lain pembagian sembako Rp 3.000.000, kegiatan tahunan : petik laut Rp 1.500.000, agustusan Rp 1.500.000, tahun baru Rp 1.500.000, sumbangan idul fitri Rp 6.000.000, sumbangan idul adha Rp 1.700.000, biaya pembangunan dan perbaikan fasilitas umum Rp 7.500.000, biaya bantuan bencana alam 2.000.000. Dari biaya-biaya terkait program sosial yang dijalankan perusahaan ini merupakan bukti tanggungjawab perusahaan terhadap keadaan sosial/masyarakat yang ada disekitarnya karena

keberadaan masyarakat merupakan faktor pendukung keberhasilan bisnis untuk waktu jangka panjang.

Total biaya program lingkungan yang dikeluarkan PT. Blambangan Foodpacker Indonesia pada tahun 2014 sebesar Rp 156.000.000, dari total jumlah pengeluaran ini terdapat 4 biaya untuk program lingkungan yang dikeluarkan selama tahun 2014 antara lain biaya pengoprasian IPAL terdiri dari biaya bahan kimia Rp 6.000.000, biaya gaji tenaga kerja 4 orang Rp 1.500.000/orang, biaya listrik Rp 500.000, biaya perawatan Rp 500.000, ke 4 biaya ini dikeluarkan setiap bulanya.

Total biaya program kesejahteraan karyawan yang dikeluarkan PT. Blambangan Foodpacker Indonesia pada tahun 2014 sebesar Rp 2.068.500.000 dari total pengeluaran ini terdapat 5 biaya untuk program kesejahteraan karyawan yang dikeluarkan selama tahun 2014 antara lain biaya makan karyawan Rp 9.000.000.000 selama setahun dengan rincian Rp 5000/karyawan setiap hari dengan jumlah karyawan 600 orang, pensiun/pesangon untuk tahun 2014 tidak ada pengeluaran untuk biaya pensiun/pesangon karena belum adanya karyawan yang pensiun, THR Rp 9.000.000.000, santunan Rp 16.500.000, jaminan kecelakaan dan kesehatan Rp 252.000.000.

Dari sekian besar biaya yang dikeluarkan oleh PT. Blambangan Foodpacker Indonesia setiap tahunnya hanya untuk kegiatan CSR, ini menunjukkan bahwa perusahaan menanggapi secara serius terkait tanggungjawabnya terhadap lingkungan sekitarnya. Kemudian laporan biaya program CSR terkait biaya program lingkungan yang di buat oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia telah sesuai dengan pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sosial pada umumnya. (Mulyadi dalam Athena, 2010) format umum laporan pertanggungjawaban diantaranya berisi informasi jenis biaya, realisasi biaya, dan anggaran biaya. Di Indonesia terkait tentang pelaporan CSR sudah diatur dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat 2 huruf c tentang laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sujono dan Winartie (2004) dalam Putra (2013) yang dalam penelitiannya membahas tentang penerapan akuntansi sosial pada PT. Pupuk Sriwidjaja. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa biaya sosial dalam perusahaan tersebut terdiri dari biaya sosial yang terkait dengan karyawan, masyarakat, pengusaha kecil, dan koperasi, konsumen, lingkungan dan pemerintah.

Bentuk Pelaporan Biaya Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR). Pelaporan biaya program CSR yang dilakukan oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia selama tahun 2014 menghabiskan dana sebesar Rp 2.246.700.000 dengan rincian Rp 22.200.000 untuk biaya program sosial/masyarakat, Rp 156.000.000 untuk biaya program lingkungan, Rp 2.068.000.000 biaya program kesejahteraan karyawan. Total pengeluaran dana selama tahun 2014 belum ditambahkan dengan dana pajak dari jumlah pengeluaran program CSR karna perusahaan hanya memberikan laporan biaya CSR sebelum ditambah pajak. Secara akuntansi laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan PT.

Blambangan Foodpackers Indonesia sangat sederhana tetapi telah sesuai dengan teknik pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sosial secara umum yaitu dibuat dalam perkiraan tambahan misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan lokasi, biaya pemeliharaan lingkungan dan sebagainya. Untuk format laporan biaya CSR pada PT. Blambangan Foodpackers Indonesia sudah sesuai dengan format umum laporan pertanggungjawaban sosial yang terdiri dari jenis biaya atau pusat pertanggungjawaban, realisasi biaya, dan anggaran biaya. Ini dikarnakan di Indonesia sendiri belum ada undang-undang yang mewajibkan perusahaan wajib melakukan kegiatan CSR atau laporan CSR secara terpisah dari laporan keuangan yang lain.

PT. Blambangan Foodpackers Indonesia dalam menyajikan bentuk laporan CSR belum menyajikan secara terpisah terkait laporan CSR tetapi PT. Blambangan Foodpackers Indonesia mengakui ketiga biaya pertanggungjawaban sosial perusahaan sebagai beban sosial/masyarakat, beban lingkungan, dan beban kesejahteraan karyawan. Meskipun pemerintah belum begitu mewajibkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan CSR, tetapi PT. Blambangan Foodpackers Indonesia secara sukarela menjalankan kegiatan CSR hal ini menunjukkan bahwa PT. Blambangan Foodpackers Indonesia sangat peduli terhadap keberadaan lingkungan disekitar perusahaan yang merupakan menjadi faktor utama keberhasilan perusahaannya.

Dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan ada hal-hal yang harus dilakukan perusahaan terkait tanggung jawab sosial itu sendiri. Perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial sesuai dengan kategori yang telah ada, misalnya kategori lingkungan, energy, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia telah sesuai dengan 78 item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diungkapkan oleh Sayekti dan Wondabio (2007).

Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

1. Kategori Lingkungan

1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi
2. Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
3. Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi , minyak, air dan kertas

6. Penggunaan material daur ulang
 7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
 8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
 9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
 10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
 11. Pengolahan limbah
 12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
 13. Perlindungan lingkungan hidup
- 2. Energi**
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
 2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
 3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
 4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
 5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk
 6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
 7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan
- 3. Tenaga Kerja**
1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja
 2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
 3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja
 4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
 5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
 6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
 7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
 8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
 9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
 10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
 11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
 12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
 13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
 14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
 15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
 16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
 17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
 18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
 19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun
 20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
 22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada
 23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan
 24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
 25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja
 26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
 27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
 28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
 29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja
 30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan
 31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah
 32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh
 33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
 34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
 35. Peningkatan kondisi kerja secara umum
 36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
 37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja
- 4. Produk**
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
 2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
 3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
 4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan
 5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen
 6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
 7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
 8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
 9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
 10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat
- 5. Keterlibatan Masyarakat**
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy, pendidikan & seni
 2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
 3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
 4. Membantu riset medis
 5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
 6. Membiayai program beasiswa
 7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
 8. Sebagai sponsor kampanye nasional
 9. Mendukung pengembangan industri lokal
- 6. Umum**

1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas

Total Item : 78 Item

Sumber : Sayekti dan Wondabio (2007)

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Secara garis besar terdapat tiga program CSR yang dikelola oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia, yaitu Program Sosial/Masyarakat, Program Lingkungan, dan Program Kesejahteraan karyawan. Berikut masing-masing kegiatan dari ketiga program CSR PT. Blambangan Foodpackers Indonesia :

Program Sosial/Masyarakat

Program ini terdiri dari pembagian sembako, perekrutan tenaga kerja di daerah lingkungan perusahaan, sumbangan kegiatan petik laut, sumbangan kegiatan agustusan, sumbangan kegiatan tahun baru, sumbangan hari besar, kegiatan pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, bantuan bencana alam.

Program lingkungan

Program ini terdiri dari pengolahan air limbah atau IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).

Program Kesejahteraan Karyawan

Program ini terdiri dari fasilitas makan karyawan, pesangon, THR, santunan, dan Program jaminan kecelakaan dan kesehatan karyawan.

Dari program CSR yang dikelola oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia terdapat biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan program CSR. Berikut biaya-biaya program CSR :

Biaya Program Sosial/Masyarakat

Biaya Program Sosial/Masyarakat terdiri dari : Biaya Pembagian Sembako Rp 150.000,-/kardus sarden. Biaya Kegiatan Tahunan : biaya acara petik laut sebesar Rp 1.500.000,-, Biaya kegiatan bulan agustus Rp 1.500.000,-. Biaya kegiatan tahun baru Rp 1.500.000,-. Biaya Sumbangan Hari Besar : hari raya idul fitri Rp 150.000,-/kardus sarden, hari raya idul adha Rp 850.000,-. Biaya pembangunan dan Perbaikan fasilitas umum Rp 4.000.000,-. Biaya bantuan bencana alam Rp 1.000.000,-

Biaya Program Lingkungan

Biaya Pengoperasian IPAL terdiri dari : Biaya bahan kimia Rp 6.000.000,-, biaya tenaga kerja Rp 1.500.000,-/orang, listrik Rp 500.000,-, biaya perawatan Rp 500.000,-

Biaya Program Kesejahteraan Karyawan

Biaya Program Kesejahteraan Karyawan terdiri dari : Biaya makan Rp 500,-. Biaya pesangon 32 x gaji. Biaya THR satu kali gaji penuh. Biaya santunan Rp 1.500.000,-. Biaya program jaminan kecelakaan dan kesehatan PT. Blambangan Foodpackers Indonesia bekerja sama dengan BPJS.

Penyajian bentuk pelaporan biaya CSR pada PT. Blambangan Foodpackers Indonesia sangat sederhana, dan total biaya yang dikeluarkan selama tahun 2014 oleh PT. Blambangan Foodpackers Indonesia sebesar Rp 2.246.700.000 dengan rincian Rp 22.200.000 untuk biaya program sosial/masyarakat, Rp 156.000.000 untuk biaya program lingkungan, Rp 2.068.000.000 biaya program kesejahteraan karyawan.

Keterbatasan

Dikarenakan oleh beberapa situasi dimana peneliti juga tidak terhindar dari kesalahan, tentunya penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian ini antara lain :

Penelitian ini hanya dapat meneliti satu perusahaan yang ada di kota muncar, sedangkan perusahaan sarden terdapat beberapa perusahaan sarden yang lainnya. Saran dari keterbatasan ini adalah agar penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan sarden lain yang ada di kota muncar.

Dalam memperoleh data penelitian ini hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Saran dari keterbatasan ini adalah agar menggunakan cara yang lebih lengkap seperti observasi, survei, dll.

Penelitian ini tidak dilengkapi dengan pandangan para pakar terkait hasil penelitian mengenai bentuk pelaporan biaya CSR. Saran dari keterbatasan ini adalah agar penelitian selanjutnya dilengkapi dengan bahasan mengenai bentuk pelaporan biaya CSR.

Daftar Pustaka

- Ernawan, Erni R. 2011. *Business Ethics*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- IAI. 2009. *Aset Tidak Berwujud*. Jakarta. ED-PSAK.
- IAI. 2009. *Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan*. PSAK
- Luhglatno. 2007. *Akuntansi Sosial Bentuk Kepedulian Perusahaan Terhadap Lingkungan (Social Accounting is A Attention Corporate Model by Environment)*. Fokus Ekonomi, 2(2): 1-16.
- Rudito, Bambang & Famiola, Melia. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Cetakan Pertama. Bandung: Rekayasa Sains.
- Untung, Hendrik Budi. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Cetakan Kedua. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Winartie, H. dan Sujono. 2004. *Penerapan Akuntansi Sosial Ekonomi Pada PT Pupuk Sriwidjaja: Suatu Penelitian Pendahuluan (Preliminary Research)*. Fordema, 4(1): 749-770.

